

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Astra

Posisi 31 Desember 2022

DAFTAR ISI

- I. PENDAHULUAN
 - II. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA
 - III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA
 - IV. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PADA KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA YANG MENGGAMBARAKAN PIHAK-PIHAK YANG MENJADI PEMEGANG SAHAM ENTITAS UTAMA DAN ANGGOTA SAMPAI DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERAKHIR (*ULTIMATE SHAREHOLDERS*)
 - V. STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA ENTITAS UTAMA DAN ENTITAS ANGGOTA KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA
 - VI. KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP
 - VII. INFORMASI LAIN : KOMITE-KOMITE TERKAIT KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA
 - VII. PENUTUP
- LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

Menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maka bersama ini Konglomerasi Keuangan Astra (KKA) menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA Posisi 31 Desember 2022.

Laporan ini terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA;
2. Struktur KKA dan struktur konglomerasi yang lebih luas, dalam hal berbeda;
3. Struktur kepemilikan saham pada KKA yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Entitas Utama dan Anggota sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*);
4. Struktur kepengurusan pada Entitas Utama dan Entitas Anggota KKA;
5. Kebijakan transaksi intra-grup; dan
6. Informasi lainnya terkait komite-komite dalam KKA yaitu struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Susunan KKA saat ini adalah sebagai berikut:

Entitas Utama	:	PT Asuransi Astra Buana
Entitas Anggota	:	PT Astra Sedaya Finance
		PT Astra Auto Finance
		PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance
		PT Federal International Finance
		PT Astra Multi Finance
		PT Sharia Multifinance Astra
		PT Toyota Astra Financial Services
		PT Surya Artha Nusantara Finance
		PT Komatsu Astra Finance
		PT Asuransi Jiwa Astra.

Adapun keanggotaan PT Bank Jasa Jakarta ("PT BJJ") selaku anggota KKA akan menyesuaikan dengan tanggapan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas surat Entitas Utama Nomor 242/EKS-KKA/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022 perihal Pengambilalihan Saham PT Bank Jasa Jakarta. Dalam pantauan kami sampai dengan 31 Desember 2022 seluruh Pihak Utama (termasuk Direksi dan Dewan Komisaris) PT BJJ telah menyelesaikan penilaian kemampuan kepatutan ("FPT").

Entitas Utama KKA bersama dengan PT Sedaya Multi Investama sebagai Pemegang Saham Pengendali telah berkomunikasi dengan PT BJJ dan akan menindaklanjuti kesiapan dan operasional PT BJJ dengan komposisi kepemilikan yang baru sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan OJK yang terkait operasional bank serta sebagai anggota KKA.

II. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA

Entitas Utama : PT Asuransi Astra Buana

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

HASIL PENILAIAN SENDIRI (<i>SELF ASSESSMENT</i>) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI		
	Peringkat	Definisi Peringkat
<p>Konglomerasi Keuangan Grup Astra</p> <p>Entitas Utama: PT Asuransi Astra Buana</p> <p>Entitas Anggota:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Astra Sedaya Finance - PT Astra Auto Finance - PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance - PT Federal International Finance - PT Astra Multi Finance - PT Sharia Multifinance Astra - PT Toyota Astra Financial Services - PT Surya Artha Nusantara Finance - PT Komatsu Astra Finance - PT Asuransi Jiwa Astra 	2	<p>Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.</p>

ANALISIS

Peringkat untuk masing - masing faktor:

No.	Faktor	Peringkat
1	Direksi Entitas Utama	2
2	Dewan Komisaris Entitas Utama	1
3	Komite Tata Kelola Terintegrasi	2
4	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	2
5	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi	2
6	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	2
7	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	2

Kekuatan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi :

Struktur Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated Governance Structure*)

1. Direksi Entitas Utama:
 - a) Sampai dengan 31 Desember 2022 seluruh Direksi Entitas Utama telah memperoleh persetujuan OJK dan telah tercatat di dalam Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) OJK dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun Buku 2024.
 - b) Direksi Entitas Utama senantiasa meningkatkan pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari Entitas Anggota dalam KKA melalui kegiatan seminar, *workshop*, pelatihan dan lainnya, khususnya pada aspek manajemen risiko dalam rangka pemenuhan syarat keberlanjutan program sertifikasi manajemen risiko.
2. Dewan Komisaris Entitas Utama:
 - a) Sampai dengan 31 Desember 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah memperoleh persetujuan OJK dan telah tercatat di dalam SIJINGGA OJK, untuk masa sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun Buku 2024.
 - b) Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama senantiasa meningkatkan pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari Entitas Anggota dalam KKA melalui kegiatan seminar, *workshop*, pelatihan dan lainnya, khususnya pada aspek manajemen risiko dalam rangka pemenuhan syarat keberlanjutan program sertifikasi manajemen risiko.

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi:

- a) Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) KKA telah dibentuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan susunan anggota KTKT terakhir merujuk Keputusan Dewan Komisaris Nomor LGL.007/SK-DK/KKA/IV/2022 tanggal 18 April 2023 tentang Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Astra.
- b) Jumlah dan komposisi Komisaris Independen, Pihak Independen dan Dewan Pengawas Syariah yang menjadi anggota KTKT KKA sesuai dengan kebutuhan KKA dan keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan dan setiap perubahan keanggotaan didokumentasikan dalam bentuk Keputusan Dewan Komisaris Entitas Utama.
- c) KTKT KKA telah disesuaikan dengan dinamika organisasi masing-masing Entitas Anggota.

4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi:

- a) Sampai dengan 31 Desember 2022, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) secara struktur independen terhadap satuan kerja operasional. Hal ini tergambar dari struktur organisasi dan organ pendukung Entitas Utama yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Entitas Utama, serta berkoordinasi dengan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas Anggota.
- b) Sampai dengan 31 Desember 2022, Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pemenuhan anggota SKKT. Hal ini tercermin pada anggota SKKT yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan senantiasa mengikuti program pengembangan sumber daya manusia yang diselenggarakan secara berkala oleh masing-masing Entitas Anggota mengenai fungsi kepatuhan untuk menunjang aktivitas di satuan kerja kepatuhan.

5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi:

- a) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) independen terhadap satuan kerja operasional.
- b) Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pemenuhan anggota SKAIT. Hal ini tercermin pada struktur organisasi SKAIT KKA yang didukung dengan sertifikasi yang dimiliki oleh masing-masing sumber daya manusia.

6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- a) KKA memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola risiko yang memadai untuk mendukung pelaksanaan *Integrated Good Corporate Governance* sesuai dengan harapan *stakeholder*.
- b) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) sebagai satuan kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi, dalam melaksanakan tugasnya telah berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko pada masing-masing Entitas Anggota serta berkoordinasi dengan PT Astra International Tbk dan PT Sedaya Multi Investama selaku Pemegang Saham Pengendali Tertinggi dan Pemegang Saham Pengendali Entitas Utama.
- c) Jumlah dan komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) telah mencerminkan keterwakilan LJK dalam KKA dan sampai dengan 31 Desember 2022. KMRT telah melaksanakan fungsinya sebagai organ pendukung pengawasan dan implementasi penerapan manajemen risiko di Entitas Anggota melalui rapat rutin yang dilakukan.
- d) Sampai dengan 31 Desember 2022, kebijakan dan prosedur manajemen risiko terintegrasi, serta limit risiko, kebijakan dan prosedur permodalan terintegrasi serta kebijakan transaksi intra-grup dinilai masih relevan dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi:

- a) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA telah disusun sesuai dengan ketentuan OJK dan akan dievaluasi secara berkala. Sampai dengan 31 Desember 2022, pedoman tersebut masih relevan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Tidak terdapat perubahan terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sampai dengan 31 Desember 2022 ini yang terdiri dari:
 - Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama.
 - Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Anggota.

- c) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi Entitas Utama, secara umum sampai dengan 31 Desember 2022 telah memuat:
- Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
 - Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
 - Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
 - Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Tata Kelola Terintegrasi.
 - Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
 - Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
 - Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- d) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK Pembiayaan dan Asuransi, secara umum sampai dengan 31 Desember 2022, telah memuat:
- Persyaratan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris.
 - Persyaratan Calon Anggota Dewan Pengawas Syariah.
 - Struktur Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Struktur Dewan Pengawas Syariah.
 - Independensi Tindakan Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan Fungsi Pengurusan LJK oleh Direksi.
 - Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah.
 - Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Intern, dan Pelaksanaan Audit Ekstern.
 - Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko.
 - Kebijakan Remunerasi.
 - Pengelolaan Benturan Kepentingan.

II. Proses Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated Governance Process*)

1. Direksi Entitas Utama:

- a) Sampai dengan 31 Desember 2022, Direksi Entitas Utama telah menyelenggarakan rapat baik melalui keputusan sirkuler maupun tatap muka melalui *Microsoft Team*.
- b) Sampai dengan 31 Desember 2022, Direksi Entitas Utama menilai Pedoman Tata Kelola Terintegrasi masih relevan dan sesuai dengan ketentuan POJK dan SEOJK yang berlaku di bidang asuransi dan pembiayaan dan senantiasa memperhatikan nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaannya. Adapun saat ini telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Entitas Utama dan senantiasa akan dievaluasi secara berkala.
- c) Direksi Entitas Utama menindaklanjuti temuan SKAIT dan SKKT berdasarkan laporan SKAIT dan SKKT melalui mekanisme yang ada dalam KKA, seperti adanya sanksi pada LJK dalam KKA dan pemenuhan kecukupan sumber daya manusia dan sertifikasi yang dimiliki pada satuan kerja Entitas Anggota.
- d) Direksi Entitas Utama senantiasa menindaklanjuti seluruh arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama, khususnya terkait dengan penyesuaian terhadap regulasi terbaru, dalam rangka penyempurnaan Tata Kelola Terintegrasi, termasuk di antaranya menyampaikan adanya POJK mengenai Perlindungan Konsumen dan Masyarakat serta Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

2. Dewan Komisaris Entitas Utama:

- a) Sampai dengan 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Entitas Utama telah menyelenggarakan rapat baik melalui tatap muka dengan *Microsoft Team* maupun melalui keputusan sirkuler.
- b) Melalui penyelenggaraan rapat tersebut, Dewan Komisaris Entitas Utama telah melakukan:
- Pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
 - Pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko, Permodalan Terintegrasi dan *Stress Test*, termasuk di dalamnya laporan rentabilitas dan laporan tahunan tata kelola terintegrasi KKA; dan
 - Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA.
- c) Sampai dengan 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Entitas Utama menilai Pedoman Tata Kelola Terintegrasi masih relevan dan sesuai dengan ketentuan POJK dan SEOJK yang berlaku di bidang asuransi dan pembiayaan dan telah menyetujui dengan menandatangani Pedoman Tata Kelola Terintegrasi tersebut.

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi:

- a) KTKT KKA telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, melalui pembahasan laporan-laporan terkait Konglomerasi Keuangan, yaitu:
 - Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
 - Laporan Penerapan Kepatuhan, Audit Terintegrasi, Manajemen Risiko, Permodalan dan *Stress Test* Terintegrasi.
- b) Sampai dengan 31 Desember 2022, KTKT telah menyelenggarakan rapat melalui tatap muka dengan *Microsoft Team*.

4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi:

SKKT KKA telah melakukan pemantauan dan evaluasi fungsi kepatuhan dengan:

- a) melakukan pemantauan secara berkala melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap LJK dalam KKA atas pelaksanaan peraturan yang berdampak signifikan terhadap kesehatan keuangan dan kesehatan perusahaan, baik secara individu maupun KKA secara keseluruhan;
- b) memastikan fungsi kepatuhan di LJK dalam KKA telah menganalisis potensi risiko kepatuhan yang diperkirakan akan dihadapi ke depan beserta mitigasi risiko yang telah dan akan dilaksanakan, khususnya dengan terbitnya POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Undang-Undang Nomor 27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi dan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan serta dengan adanya pengenaan sanksi administratif (denda) dan teguran tertulis dari OJK yang masing-masing telah diselesaikan oleh LJK terkait. Adapun mitigasi risiko yang diupayakan khusus untuk menghindari terjadinya pengenaan sanksi dan denda keterlambatan pelaporan adalah dengan terus mengoptimalkan fungsi sistem informasi *reminder* laporan berkala di internal KKA, kepada setiap LJK dalam KKA melalui sistem secara digitalisasi yaitu sistem G-Asfin;
- c) melakukan kajian atas seluruh kebijakan, produk/aktivitas baru dan kajian kredit dalam jumlah tertentu yang akan dikeluarkan, termasuk secara proaktif juga menginisiasi diskusi dengan unit terkait untuk menyusun atau menyesuaikan kebijakan terkait serta memastikan bahwa kebijakan internal telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terhadap POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Undang-Undang Nomor 27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi dan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
- d) melakukan koordinasi terhadap LJK terkait dalam pemenuhan rekomendasi hasil pemeriksaan OJK pada Semester II Tahun 2022 yang telah diselesaikan;
- e) melakukan *monitoring* terhadap penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) oleh seluruh LJK dalam KKA dengan hasil sebagai berikut:
 - seluruh LJK dalam KKA telah memberikan pelatihan APU dan PPT kepada karyawan secara berkala. Pelatihan diberikan secara *online* melalui modul-modul pelatihan yang telah terstandarisasi.
 - terdapat pelaporan transaksi di luar karakteristik transaksi nasabah/transaksi keuangan mencurigakan.
 - terdapat pelaporan transaksi keuangan tunai di atas Rp 500 juta.
 - tidak ada transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri.
 - terdapat permintaan data dari PPAATK, KPK, dan Kepolisian yang seluruhnya telah dipenuhi.
 - pengkinian data nasabah dilakukan melalui mekanisme di masing-masing LJK. Setiap aktivitas atas pengkinian data nasabah telah disampaikan kepada OJK melalui Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah setiap bulan Januari;

Saat ini, KKA telah memiliki Pedoman Penerapan Program APU dan PPT KKA yang menjadi acuan standar, kebijakan, prosedur dan parameter di KKA. Untuk detail dikembalikan kepada masing-masing LJK dalam KKA.

- f) memastikan seluruh LJK dalam KKA telah menerapkan strategi anti *fraud*, memiliki fungsi pengendalian dan pemantauan *fraud*, *whistle blowing system*, dan secara reguler melakukan pelatihan anti *fraud*. Selain itu, sebagian LJK telah menerapkan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Suap.

5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi:

- a) SKAIT telah memantau pelaksanaan audit *intern* KKA melalui Laporan *Self Assessment* yang disampaikan secara periodik (semesteran). Adapun penilaian masih dilakukan terhadap penerapan 9 (sembilan) parameter yaitu independensi, kebutuhan sumber daya manusia, laporan pelaksanaan tugas kepada Direktur, pembentukan komite audit dan rapat berkala, objektivitas audit, implementasi manajemen risiko, penyelesaian atas perencanaan audit dan rekomendasi hasil audit.
- b) Adapun sehubungan dengan persetujuan OJK atas rencana salah satu LJK yang akan menempatkan sistem elektronik "Risk Integrity for IFRS-17" di luar wilayah Indonesia, diperlukan komunikasi lebih lanjut dengan Satuan Kerja Audit Intern LJK terkait untuk pemantauan pelaksanaannya.

6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

Entitas Utama telah menerapkan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan ketentuan OJK melalui:

- a) Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama:
Hal ini telah tercermin dalam Laporan SKMRT yang disampaikan kepada OJK pada periode pelaporan selama 31 Desember 2022 ini dan secara berjenjang telah mendapatkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
- b) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
- c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi.
Dalam prosesnya, sampai dengan 31 Desember 2022, KKA masih terus mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang berbasis teknologi dan diharapkan akan menghasilkan informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, serta dapat diandalkan.
- d) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
Sebagai wujud implementasi manajemen risiko di KKA, Entitas Utama sampai dengan 31 Desember 2022, masih terus berproses dalam implementasi *Enterprise Risk Management* yang berbasis ISO 31000: 2018 untuk mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi KKA.
- e) Sampai dengan 31 Desember 2022, KMRT telah melaksanakan rapat baik melalui tata muka melalui *Microsoft Teams* maupun sirkuler.

7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi:

Seluruh anggota KKA (Entitas Utama dan Entitas Anggota) dalam pelaksanaan Tata kelola Terintegrasi pada KKA dinilai telah mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan ketentuan terkait LJK dalam KKA. Hingga 31 Desember 2022, KKA masih menggunakan 12 (dua belas) parameter yang mengacu pada Peraturan dan Surat Edaran OJK mengenai Tingkat Kesehatan Perusahaan dalam mengukur penerapan prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi, yaitu:

- a) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Direksi
 - Dewan Komisaris
 - Dewan Pengawas Syariah
 - Pemegang Saham
- b) Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
- c) Penerapan Fungsi:
 - Kepatuhan
 - Audit Internal
 - Audit Eksternal
 - Manajemen Risiko
 - Benturan Kepentingan
- d) Transparansi Keuangan
- e) Rencana Strategis Perusahaan

III. Hasil Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated Governance Outcome*)

1. Direksi Entitas Utama:

- a) Dalam pelaksanaan kewajibannya, Direksi Entitas Utama KKA secara prinsip telah memastikan temuan audit dan rekomendasi dari pihak-pihak terkait dan telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam KKA. PT Asuransi Astra Buana sebagai Entitas Utama telah berkoordinasi melalui SKMRT, SKKT, Satuan Kerja Tata Kelola Terintegrasi ("SKTKT") dan SKAIT yang bertanggung jawab kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko terintegrasi, fungsi kepatuhan terintegrasi, fungsi tata kelola terintegrasi dan fungsi audit intern terintegrasi di Entitas Utama.
- b) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Entitas Utama dan telah disampaikan kepada seluruh Satuan Kerja Terintegrasi KKA LJK dalam KKA.

2. Dewan Komisaris Entitas Utama:

- a) Hasil kinerja Dewan Komisaris Entitas Utama, berupa hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk di dalamnya memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama (jika ada). Adapun rapat tersebut di antaranya membahas Laporan Tata Kelola, Manajemen Risiko, Permodalan Terintegrasi, dan *Stress Test* termasuk di dalamnya rentabilitas dan laporan tahunan tata kelola terintegrasi KKA.
- b) Setiap perubahan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) KKA senantiasa menyesuaikan keanggotaan baru sesuai dengan dinamika organisasi masing-masing LJK dalam KKA.

3. Komite Tata Kelola Terintegrasi:

- a) Hasil kinerja KTKT sampai dengan 31 Desember 2022, berupa hasil rapat KTKT telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk di dalamnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama (jika ada).
- b) Sampai dengan 31 Desember 2022, KTKT telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, melalui pembahasan laporan-laporan terkait KKA.

4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi:

SKKT KKA pada 31 Desember 2022, telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan Entitas Utama dan KKA telah memenuhi hampir seluruh kriteria pada aspek *Governance Outcome*. Penerapan kepatuhan telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan kemampuan masing-masing LJK pada KKA, meskipun dalam pelaksanaan prosesnya, kontrol/pengawasan yang lebih menyeluruh tetap diperlukan oleh SKKT KKA terhadap pemenuhan kewajiban penerapan kepatuhan pada Entitas Anggota yaitu pada aspek pemenuhan komitmen terhadap regulator seperti pemenuhan laporan berkala ke OJK, oleh karena masih ditemukannya sanksi meskipun tidak signifikan dan hal tersebut telah dipenuhi dan diselesaikan oleh masing-masing Entitas Anggota terkait.

5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi:

- a) SKAIT KKA telah menyampaikan dan mengkomunikasikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan Entitas Utama secara periodik (semesteran), termasuk sehubungan dengan:
 - implementasi manajemen risiko, termasuk hal kecukupan modal pada setiap LJK dalam KKA terhadap pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Terintegrasi KKA; dan
 - telah disetujuinya rencana salah satu LJK menempatkan Sistem Elektronik "Risk Integrity for IFRS 17" pada Pusat Data dan/atau Pusat Pemulihan Bencana di luar Wilayah Indonesia oleh Moody's Analytics Singapore Pte. Ltd selaku Penyedia Jasa Teknologi Informasi ("Rencana"), maka sesuai dengan kajian yang sudah disampaikan oleh Entitas Utama kepada LJK terkait, maka LJK tersebut akan memberikan akses kepada Entitas Utama untuk proses *assurance* terkait dengan Rencana tersebut.
 - pemantauan terhadap hasil *assessment* dan tindak lanjut terhadap penerapan APU dan PPT terhadap keseluruhan anggota LJK KKA yang dilakukan oleh PT Sedaya Multi Investama selaku pemegang saham pengendali.

- b) SKAIT bertindak objektif dalam melakukan pemantauan sesuai yang tercantum dalam Piagam Internal Audit dan Kode Etik.
- c) Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.

6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:

- a) Pasca salah satu LJK KKA mendapatkan persetujuan OJK atas Rencana menempatkan Sistem Elektronik "Risk Integrity for IFRS 17" pada Pusat Data dan/atau Pusat Pemulihan Bencana di luar Wilayah Indonesia oleh Moody's Analytics Singapore Pte. Ltd selaku Penyedia Jasa Teknologi Informasi ("Rencana"), maka sesuai dengan kajian yang sudah disampaikan oleh Entitas Utama, Entitas Utama senantiasa akan melakukan pemantauan risiko yang mungkin timbul sehubungan dengan pelaksanaan tersebut, termasuk jika ada perubahan yang dilakukan LJK terkait atas Rencana tersebut.
- b) Penerapan manajemen risiko terintegrasi telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha KKA dan pelaporannya sebelum disampaikan kepada OJK, telah dilakukan proses persetujuan secara berjenjang melalui forum rapat Direksi, KMRT, KTKT, dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
- c) Berdasarkan laporan penilaian peringkat risiko pada periode pelaporan 31 Desember 2022 yang dikonsolidasikan berdasarkan proporsi aset LJK di KKA, dengan kontribusi aset terbesar dari PT Astra Sedaya Finance, PT Federal International Finance, dan PT Toyota Astra Financial Service, secara umum berada pada peringkat risiko yang relatif stabil. Hasil konsolidasi risiko inheren adalah *Low* dan kualitas manajemen risiko adalah *Strong*.
- d) Detail dan analisis mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi terhadap penerapan 10 (sepuluh) faktor risiko, tercermin pada Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi ke OJK, di samping Laporan Permodalan dan *Stress Test* Terintegrasi.

7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi:

Hasil Tata Kelola Terintegrasi pada periode 31 Desember 2022, dinilai telah mencerminkan bahwa KKA telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKA dan seluruh ketentuan terkait LJK dalam KKA, termasuk di antaranya terhadap penerapan 12 (dua belas) parameter prinsip tata kelola yang baik dan tingkat kesehatan perusahaan..

Kelemahan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi:

Terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, namun secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau Entitas Anggota. Kelemahan tersebut di antaranya:

1. KTKT dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa memerlukan *improvement* pada efektivitas dalam mengevaluasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi KKA, termasuk di antaranya evaluasi kepatuhan terhadap pemenuhan laporan kepada regulator. Mengingat hingga pelaporan per 31 Desember 2022 masih ditemukan adanya LJK yang terkena sanksi regulator.
2. Masih tetap diperlukan kontrol/pengawasan yang lebih menyeluruh oleh:
 - a. SKKT KKA terhadap pemenuhan kewajiban penerapan kepatuhan pada Entitas Anggota yaitu pada aspek pemenuhan komitmen terhadap regulator agar tidak terkena sanksi regulator.
 - b. SKAIT KKA terhadap kontrol/pengawasan pemenuhan kewajiban penerapan audit intern pada Entitas Anggota yaitu pemenuhan secara kualitatif kemampuan sumber daya manusia di masing-masing satuan kerja.
3. Masih diperlukan pengembangan lebih lanjut atas penerapan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk di dalamnya pemenuhan infrastruktur dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi di KKA.

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

Konglomerasi Keuangan Astra	Konglomerasi Grup Astra
<p>Entitas Utama: PT Asuransi Astra Buana</p> <p>Entitas Anggota:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Astra Sedaya Finance - PT Astra Auto Finance - PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance - PT Federal International Finance - PT Astra Multi Finance - PT Sharia Multifinance Astra - PT Toyota Astra Financial Services - PT Surya Artha Nusantara Finance - PT Komatsu Astra Finance - PT Asuransi Jiwa Astra 	<p>PT Astra International Tbk Anak Perusahaan:</p> <p>Otomotif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Astra Honda Motor 2. PT Suryaraya Rubberindo Industries 3. PT Toyota-Astra Motor 4. PT Astra Auto Trust 5. PT Tasti Anugerah Mandiri 6. PT Astra Daihatsu Motor 7. PT Astra Multi Truck Indonesia 8. PT Fuji Technica Indonesia 9. PT Gaya Motor 10. PT Inti Pantja Press Industri 11. PT Isuzu Astra Motor Indonesia 12. PT Pulogadung Pawitra Laksana 13. PT Tjahja Sakti Motor 14. PT Astra Autoprima 15. PT UD Astra Motor Indonesia 16. PT Aisin Indonesia 17. PT Ardendi Jaya Sentosa 18. PT Astra Daido Steel Indonesia 19. PT Astra Komponen Indonesia 20. PT Astra Nippon Gasket Indonesia 21. PT Astra Otoparts Tbk 22. PT AT Indonesia 23. PT Century Batteries Indonesia 24. PT Denso Indonesia 25. PT DIC Astra Chemicals 26. PT Federal Izumi Manufacturing 27. PT Federal Nittan Industries 28. PT FSCM Manufacturing Indonesia 29. PT Gemala Kempa Daya 30. PT GS Battery 31. PT Indokarlo Perkasa 32. PT Inti Ganda Perdana 33. PT Kayaba Indonesia 34. PT Menara Terus Makmur 35. PT Mobilitas Digital Indonesia 36. PT Nusa Keihin Indonesia 37. PT Senantiasa Makmur 38. PT SKF Indonesia 39. PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia 40. PT Akebono Brake Astra Indonesia

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

41. PT Wahana Eka Paramitra
42. PT Denso Sales Indonesia
43. PT Astra Visteon Indonesia
44. PT TD Automotive Compressor Indonesia
45. Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd
46. Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.
47. PT Evoluzione Tyres
48. PT Astra Juoku Indonesia
49. PT Autoplastik Indonesia
50. PT Velasto Indonesia
51. PT Pakoakuina
52. PT Inkoasku
53. PT Palingda Nasional
54. PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia
55. PT MetalArt Astra Indonesia
56. PT Aisin Indonesia Automotive
57. Astra Visteon Vietnam Co., Ltd.
 (Cong Ty TNHH Astra Visteon Vietnam)
58. PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia
59. PT Kiat Mahesa Wintor Distributor
60. PT Toyoda Gosei Indonesia
61. PT Astra NTN Driveshaft Indonesia
62. PT Astra Inovasi Otomotif

Jasa Keuangan

63. PT Sedaya Multi Investama
64. PT Astra Auto Finance
65. PT Astra Mitra Ventura
66. PT Astra Multi Finance
67. PT Astra Sedaya Finance
68. PT Asuransi Astra Buana
69. PT Federal International Finance
70. PT Komatsu Astra Finance
71. PT Pratama Sadya Sadana
72. PT Sedaya Pratama
73. PT Cipta Sedaya Digital Indonesia
74. PT Stacomitra Graha
75. PT Surya Artha Nusantara Finance
76. PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance
77. PT Toyota Astra Financial Services
78. PT Garda Era Sedaya
79. PT Asuransi Jiwa Astra
80. PT Sharia Multifinance Astra
81. PT Surya Cakra Anugerah Nusantara
82. PT Astra WeLab Digital Arta
83. PT Astra Digital Arta
84. PT Astra Integrasi Digital
85. PT Astra Auto Digital
86. PT Astra Kreasi Digital
87. PT Matra Graha Sarana
88. PT Bank Jasa Jakarta

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

89. PT Anugerah Gunung Mas
90. PT Bina Pertiwi
91. PT Kadya Caraka Mulia
92. PT Kalimantan Prima Persada
93. PT Komatsu Remanufacturing Asia
94. PT Multi Prima Universal
95. PT Pama Indo Mining
96. PT Pamapersada Nusantara
97. PT Patria Maritime Lines
98. PT Prima Multi Mineral
99. PT Swadaya Harapan Nusantara
100. PT Telen Orbit Prima
101. PT Traktor Nusantara
102. PT Tuah Turangga Agung
103. PT United Tractors Pandu Engineering
104. PT United Tractors Semen Gresik
105. PT United Tractors Tbk
106. UT Heavy Industry Pte Ltd
107. PT Andalan Multi Kencana
108. PT Agung Bara Prima
109. PT Asmin Bara Bronang
110. PT Asmin Bara Jaan
111. PT Universal Tekno Reksajaya
112. PT Bukit Enim Energi
113. PT Patria Maritime Industry
114. PT Duta Nurcahya
115. PT Duta Sejahtera
116. PT Borneo Berkat Makmur
117. PT Patria Maritim Perkasa
118. PT Tambang Supra Perkasa
119. PT Piranti Jaya Utama
120. PT Energia Prima Nusantara
121. PT Karya Supra Perkasa
122. PT Acset Indonusa Tbk
123. PT Innotech Systems
124. PT Sacindo Machinery
125. PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo
126. PT ATMC Pump Services
127. PT Bintai Kindenken Engineering Indonesia
128. PT Sumbawa Jutaraya
129. PT Tambang Karya Supra
130. PT Danusa Tambang Nusantara
131. PT Unitra Persada Energia
132. Turangga Resources Pte Ltd
133. PT Persada Tambang Mulia
134. PT Supra Alphaplus Andal
135. PT Acset Pondasi Indonusa
136. PT Bhumi Jati Power
137. PT Patria Perikanan Lestari Indonesia
138. PT Suprabari Mapamindo Mineral
139. Unitra Power Pte. Ltd
140. PT Triatra Sinergia Pratama
 (dahulu PT Universal Tekno Industri)

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

141.	PT Bina Pertiwi Energi
142.	PT Ilthabi Energia Tenagahidro
143.	PT Redelong Hydro Energy
144.	PT Unitra Nusantara Persada
145.	Cipta Coal Trading Pte Ltd
146.	PT Agincourt Resources
147.	PT Forsa Tirta Gora
148.	PT Forsa Tirta Uway
149.	PT Hidup Besai Kemu
150.	PT Uway Energi Perdana
151.	Aegis Energy Trading Pte Ltd
152.	PT Persada Utama Infra
153.	PT Arkora Hydro Tbk
154.	PT Arkora Sulawesi Selatan
155.	PT Arkora Hidro Tenggara
156.	PT Arjuna Hidro
157.	PT Arkora Hidro Pasifik
158.	PT Tirta Energi Lestari
159.	PT Arkora Guna Nergi
160.	PT Hydra Sulawesi
161.	PT Sulawesi Hidro Mandiri
162.	PT Arkora Luwu Timur Mandiri
163.	PT Arkora Sulawesi Tengah
164.	PT Arkora Tomoni Hydro
165.	PT Nosu Hydro
166.	PT Arkora Tenaga Matahari
167.	PT Arkora Hydro Sulawesi
168.	PT Arkora Energi Baru
169.	PT Arkora Atlantik
170.	PT Arkora Hidronesia
171.	PT Arkora Sulawesi Tenggara
172.	PT Tenggara Hidro
173.	PT Granif Konsultan
174.	PT Wana Rimba Nusantara
175.	PT Arkora Hydro Malili
176.	PT Arkora Energi Tanggamus
	Agribisnis
177.	PT Agro Menara Rachmat
178.	PT Agro Nusa Abadi
179.	PT Astra Agro Lestari Tbk
180.	PT Bhadra Cemerlang
181.	PT Bhadra Sukses
182.	PT Borneo Indah Marjaya
183.	PT Cakradenta Agung Pertiwi
184.	PT Cakung Permata Nusa
185.	PT Cipta Agro Nusantara
186.	PT Cipta Narada Lestari
187.	PT Eka Dura Perdana
188.	PT Eka Dura Indonesia

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

189. PT Gunung Sejahtera Dua Indah
190. PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
191. PT Gunung Sejahtera Puti Pesona
192. PT Gunung Sejahtera Raman Permai
193. PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
194. PT Karya Tanah Subur
195. PT Karyanusa Ekadaya
196. PT Kimia Tirta Utama
197. PT Lestari Tani Teladan
198. PT Letawa
199. PT Mamuang
200. PT Nirmala Agro Lestari
201. PT Pandji Waringin
202. PT Pasangkayu
203. PT Perkebunan Lembah Bhakti
204. PT Persada Bina Nusantara Abadi
205. PT Persada Dinamika Lestari
206. PT Rimbunan Alam Sentosa
207. PT Sari Aditya Loka
208. PT Sari Lembah Subur
209. PT Sawit Asahan Indah
210. PT Sukses Tani Nusasubur
211. PT Sawit Jaya Abadi
212. PT Subur Abadi Plantations
213. PT Subur Agro Makmur
214. PT Sumber Kharisma Persada
215. PT Surya Indah Nusantara Pagi
216. PT Suryaraya Lestari
217. PT Tunggal Perkasa Plantations
218. PT Waru Kaltim Plantation
219. PT Tri Buana Mas
220. PT Tanjung Sarana Lestari
221. ASTRA-KLK Pte Ltd
222. PT Palma Plantasindo
223. PT Kreasijaya Adhikarya
224. PT Tanjung Bina Lestari
225. PT Mitra Barito Gemilang

Infrastruktur dan Logistik

226. PT Astra Tol Nusantara
227. PT Indonesia Network
228. PT Astra Nusa Perdana
229. PT Marga Mandalasakti
230. PT Marga Trans Nusantara
231. PT Transutama Arya Sejahtera
232. PT Marga Harjaya Infrastruktur
233. PT Pelabuhan Penajam Banua Taka

III. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA DAN STRUKTUR KONGLOMERASI YANG LEBIH LUAS, DALAM HAL BERBEDA

- 234. PT Trans Marga Jateng
- 235. PT Baskhara Utama Sedaya
- 236. PT Lintas Marga Sedaya
- 237. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
- 238. PT Jakarta Marga Jaya
- 239. PT Marga Lingkar Jakarta
- 240. PT Astra Transportasi Indonesia
- 241. PT Toyofuji Logistics Indonesia
- 242. PT Solusi Mobilitas Bangsa
- 243. PT Balai Lelang Serasi
- 244. PT Daya Mitra Serasi
- 245. PT Harmoni Mitra Utama
- 246. PT Serasi Autoraya
- 247. PT Serasi Transportasi Nusantara
- 248. PT Serasi Logistics Indonesia
- 249. PT Toyofuji Serasi Indonesia
- 250. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama
- 251. PT Serasi Mitra Mobil
- 252. PT Serasi Shipping Indonesia
- 253. PT Jasamarga Pandaan Malang

Teknologi Informasi

- 254. PT Astra Graphia Tbk
- 255. PT Astra Graphia Information Technology
- 256. PT Astragraphia Xprins Indonesia

Properti

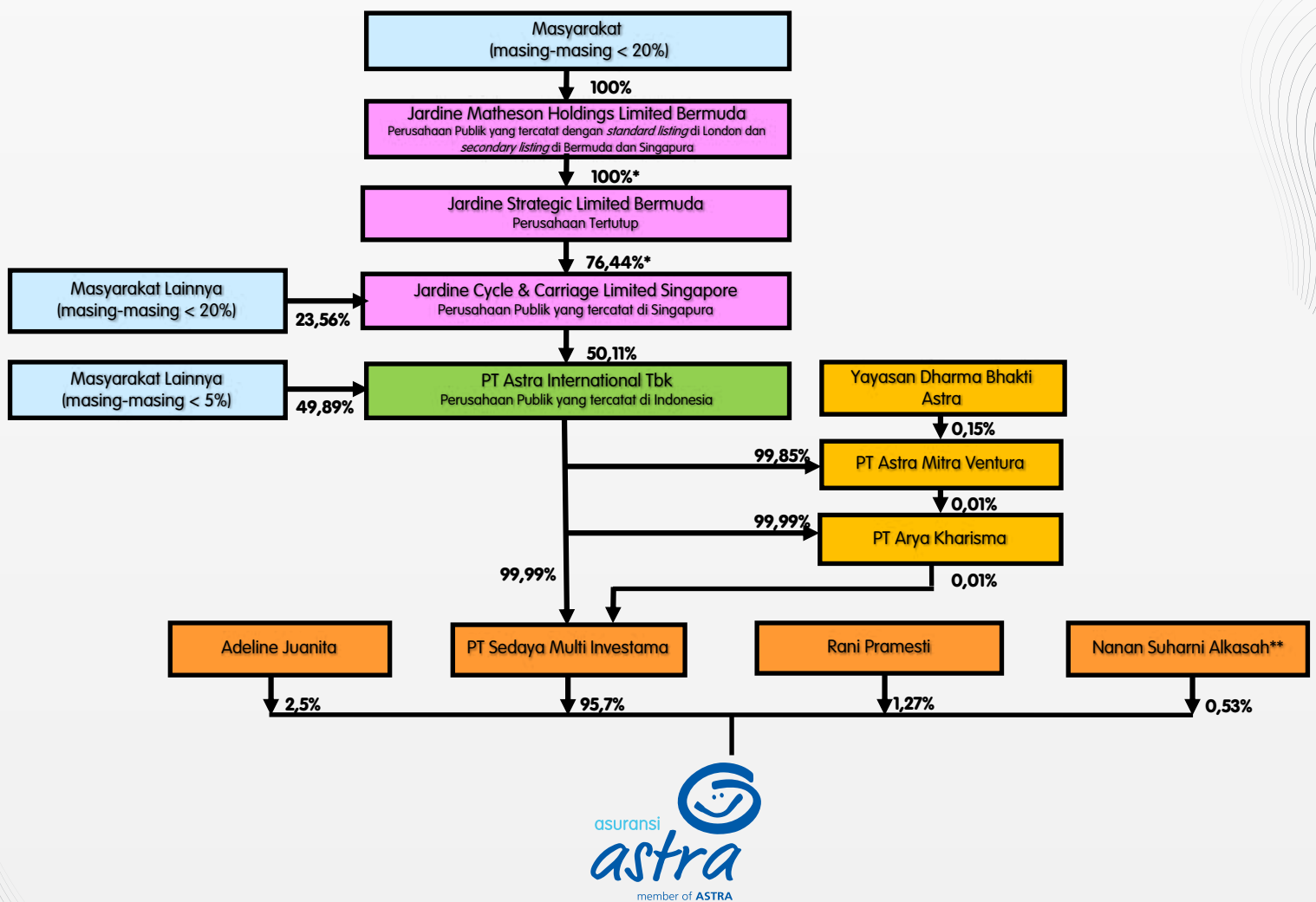
- 257. PT Samadista Karya
- 258. PT Brahmayasa Bahtera
- 259. PT Menara Astra
- 260. PT Astra Land Indonesia
- 261. PT Astra Modern Land
- 262. PT Award Global Infinity
- 263. PT Astra Astari Sejahtera
- 264. PT Astari Marga Sarana

Lainnya

- 265. PT Arya Kharisma
- 266. PT Astra Digital Internasional

IV. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PADA KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA YANG MENGGAMBARAKAN PIHAK-PIHAK YANG MENJADI PEMEGANG SAHAM ENTITAS UTAMA DAN ANGGOTA SAMPAI DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI TERAKHIR (*ULTIMATE SHAREHOLDERS*)

Entitas Utama: PT ASURANSI ASTRA BUANA

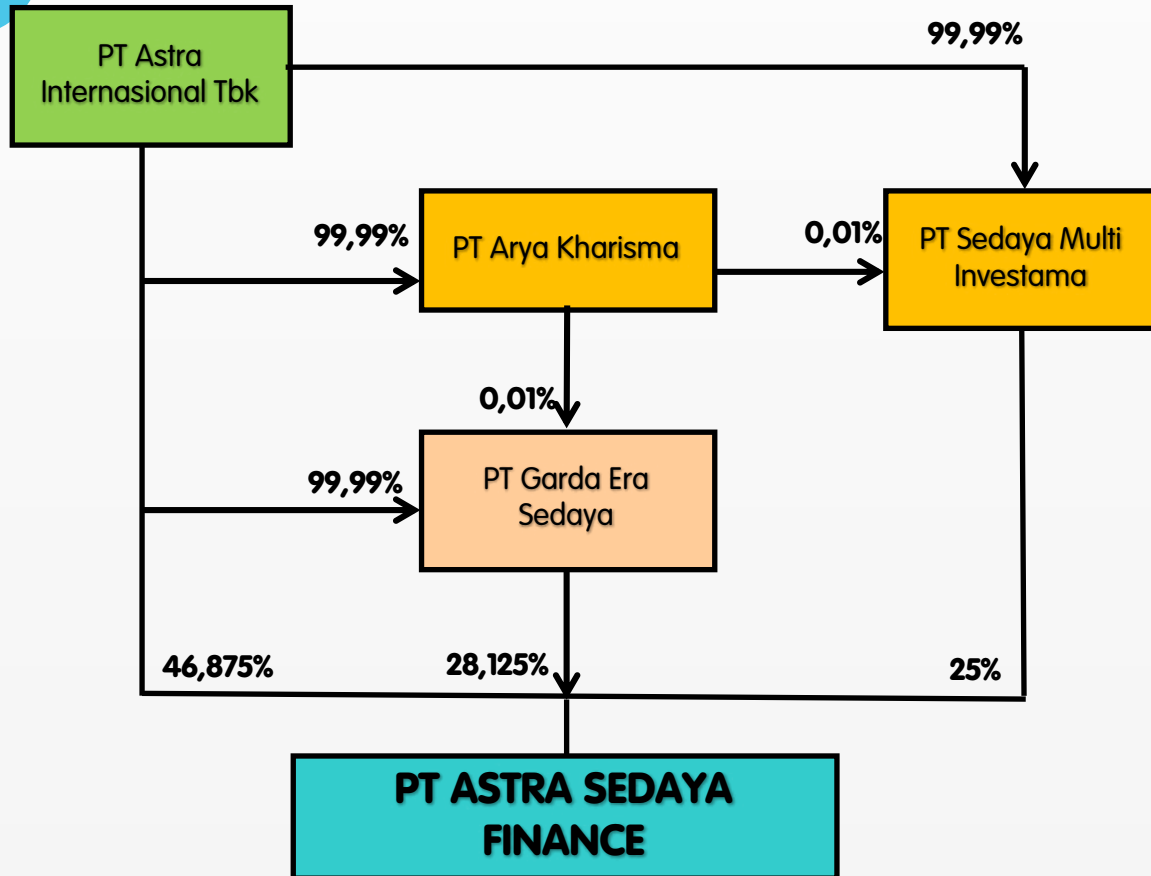


Catatan:

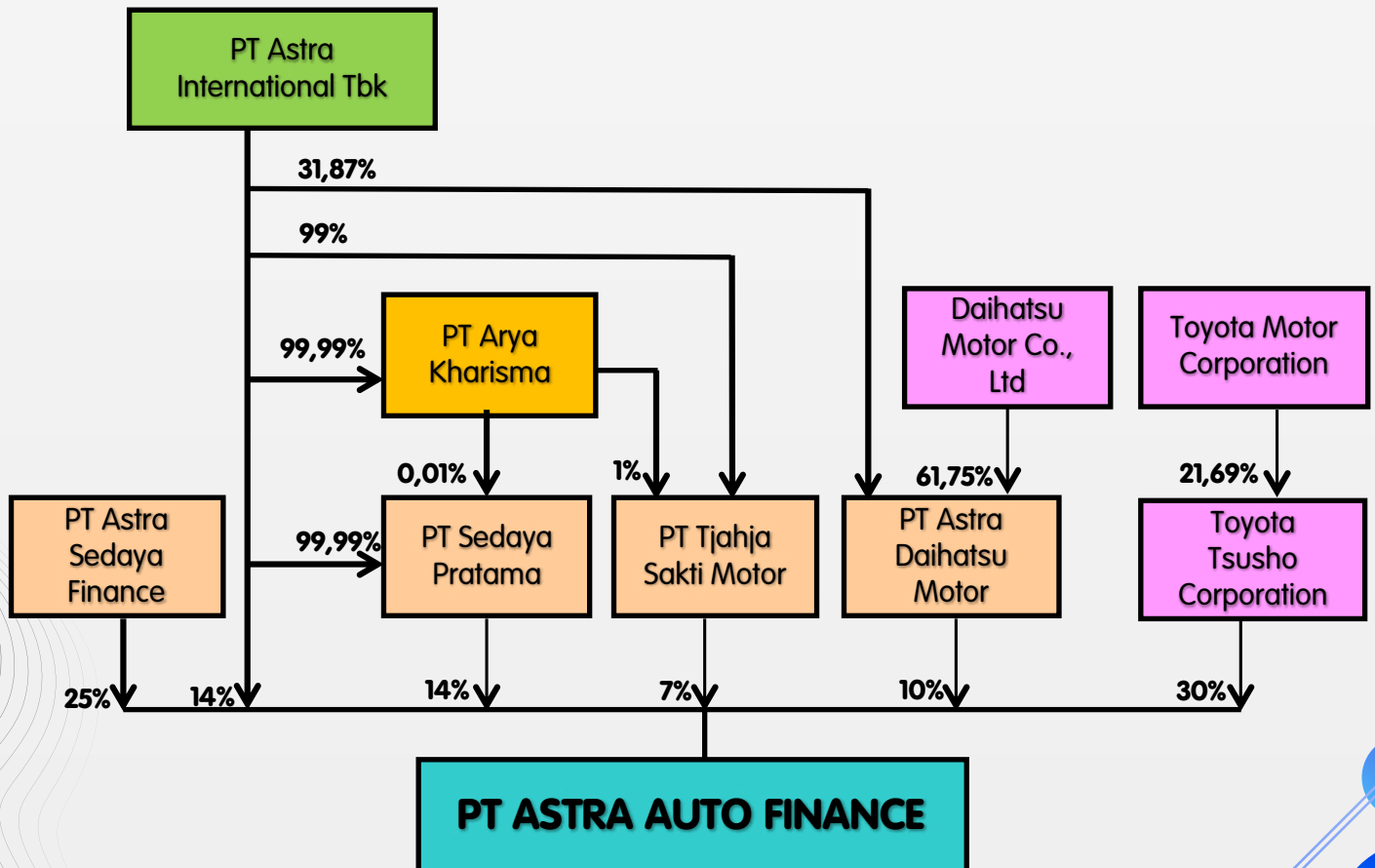
*Kepemilikan tidak langsung

**Wafat 3 Juni 2022 dan saat ini masih dalam proses peralihan saham ke ahli waris

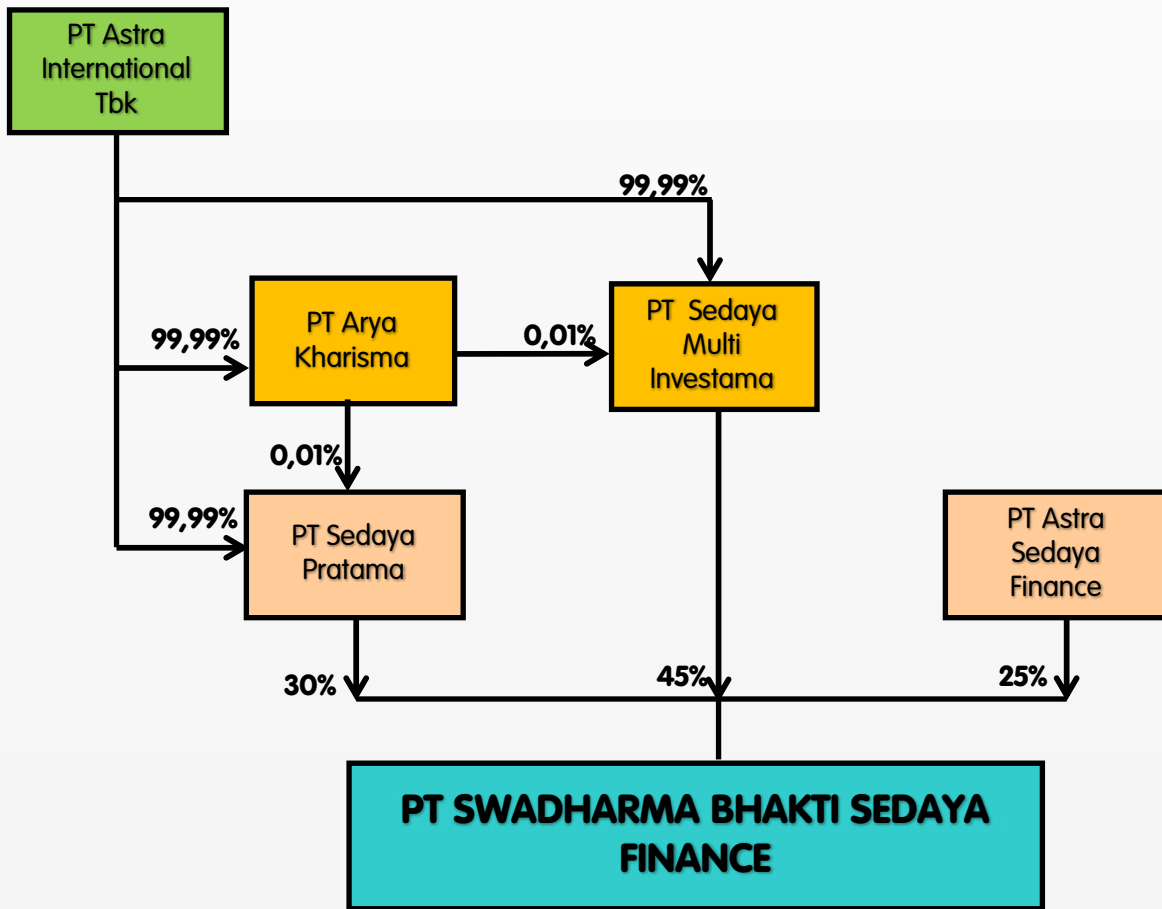
Entitas Anggota: 1. PT Astra Sedaya Finance



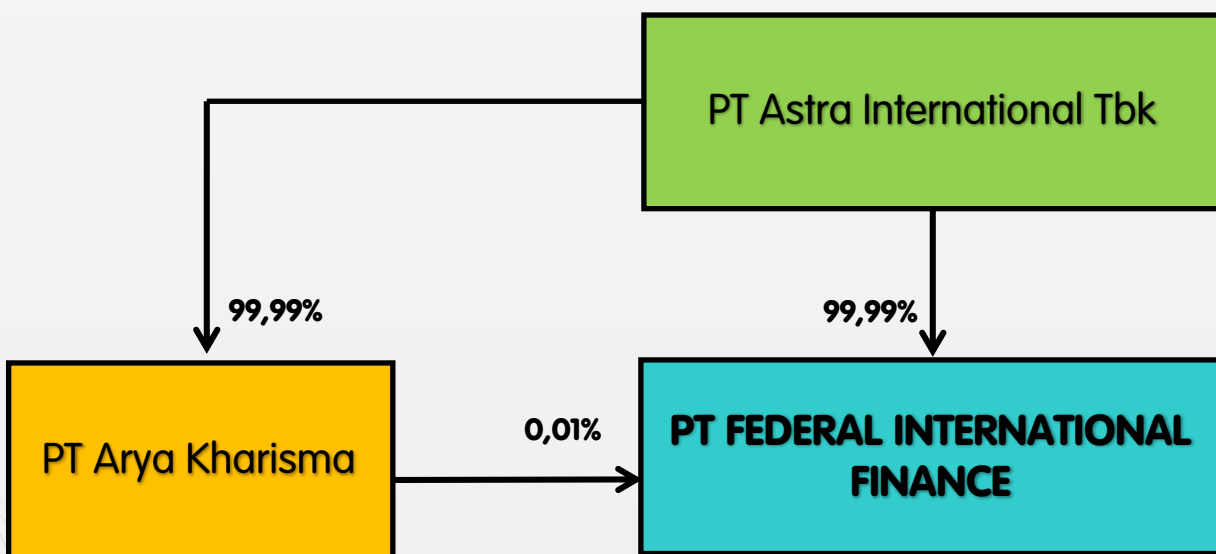
2. PT Astra Auto Finance



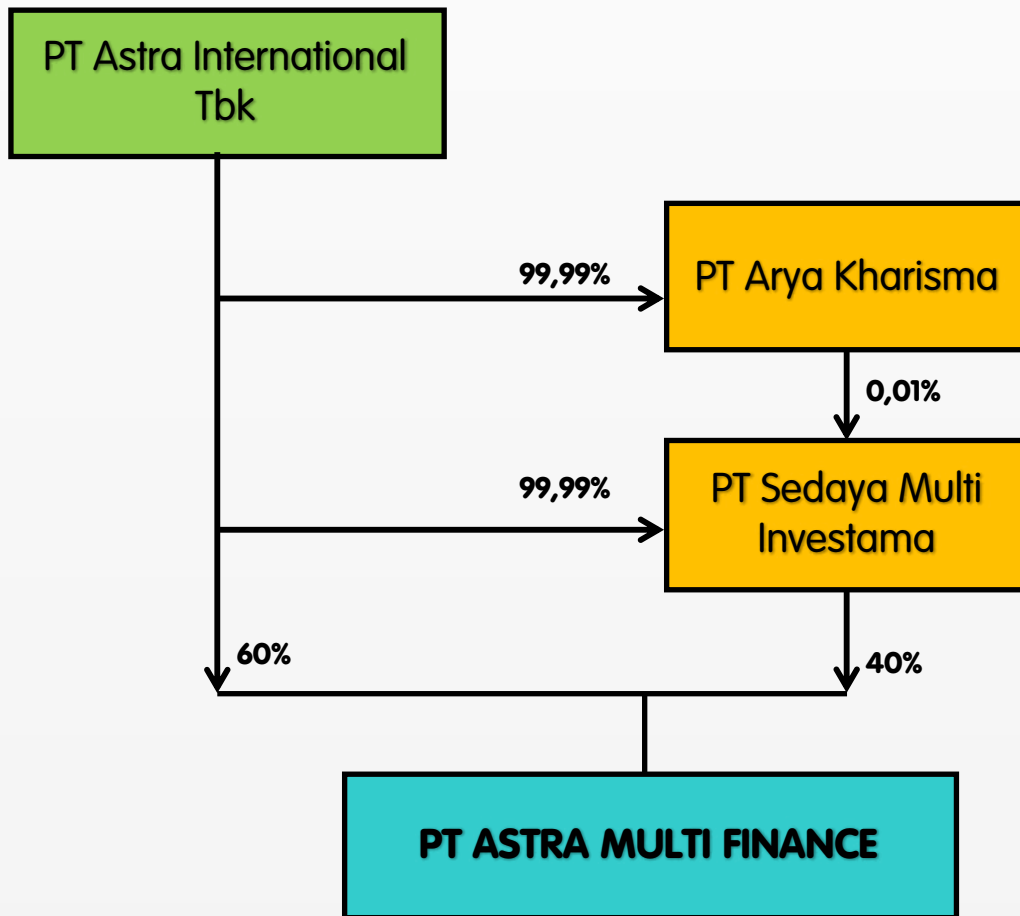
3. PT Swadharna Bhakti Sedaya Finance



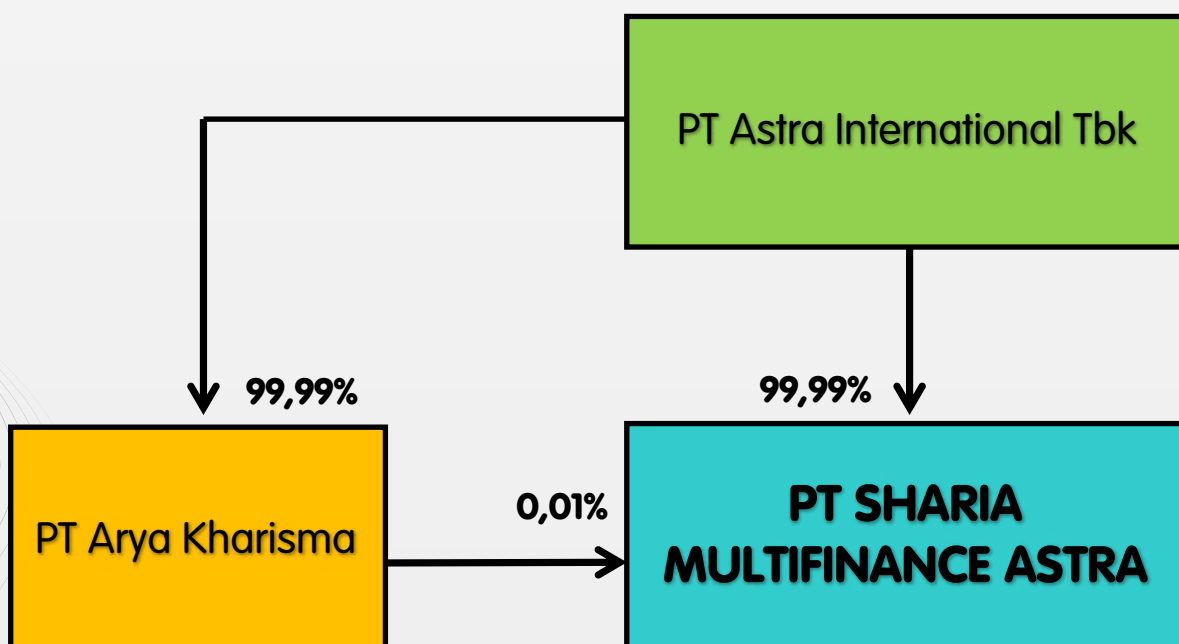
4. PT Federal International Finance



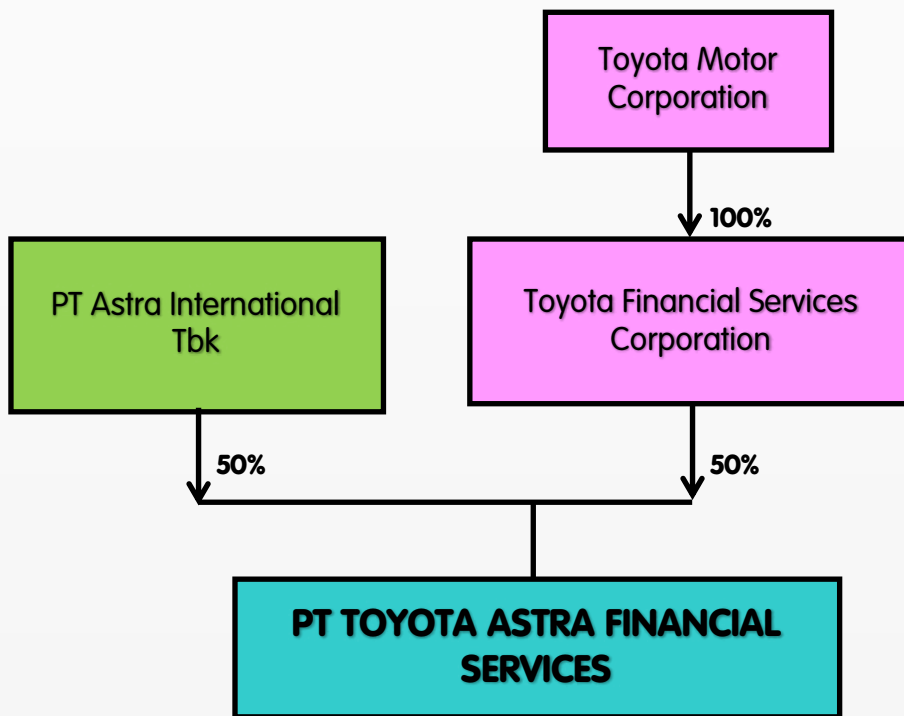
5. PT Astra Multi Finance



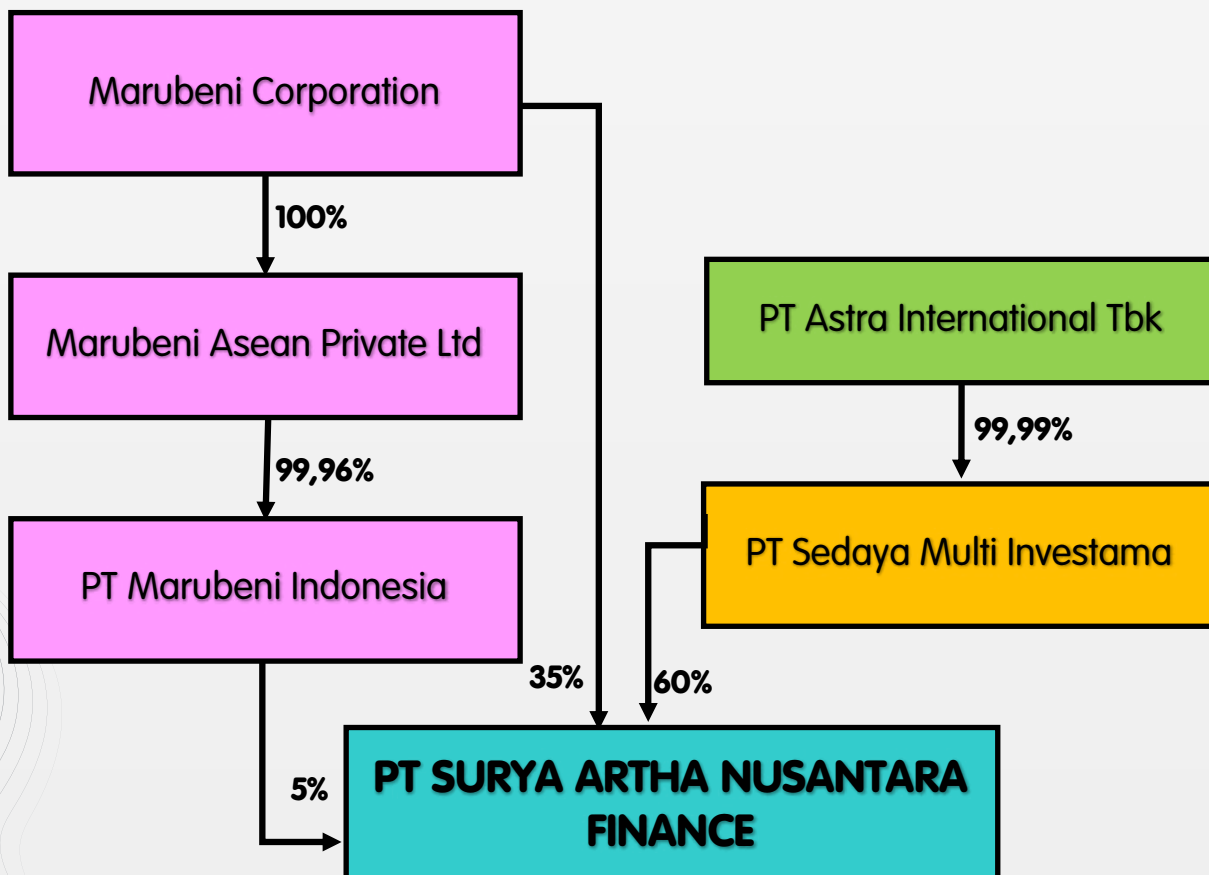
6. PT Sharia Mutifinance Astra



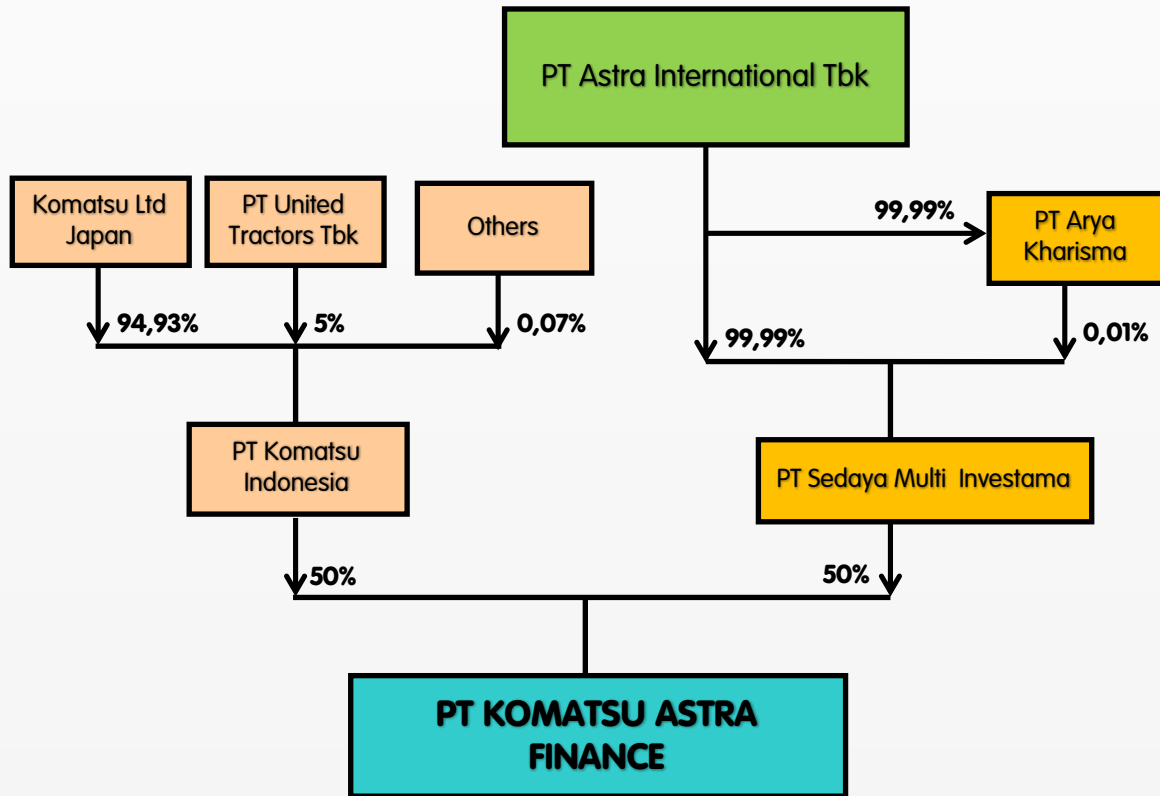
7. PT Toyota Astra Financial Services



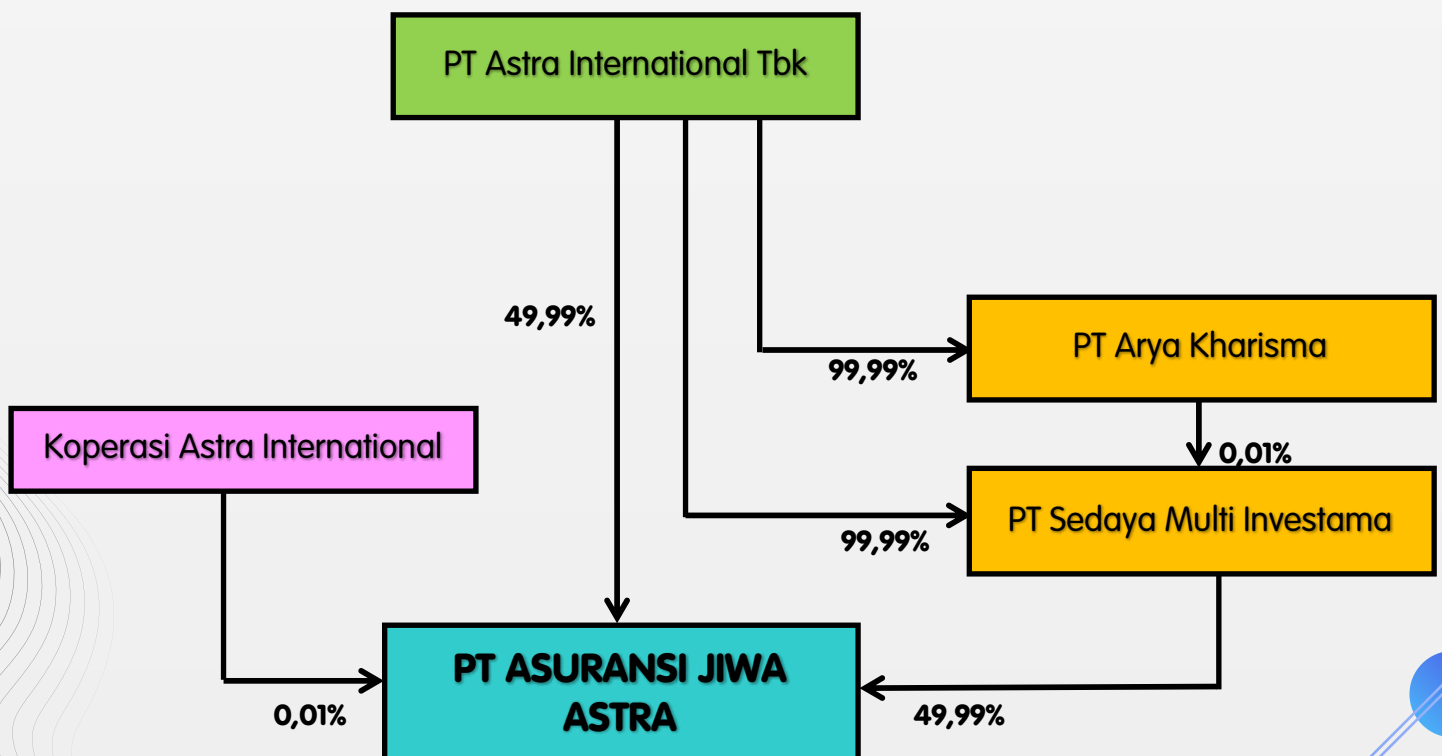
8. PT Surya Artha Nusantara Finance



9. PT Komatsu Astra Finance



10. PT Asuransi Jiwa Astra



V. STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA ENTITAS UTAMA DAN ENTITAS ANGGOTA KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA

Entitas Utama:

PT ASURANSI ASTRA BUANA	Dewan Komisaris:
	<ol style="list-style-type: none"> Suparno Djasmin : Presiden Komisaris Regina Okthory Sucianto : Komisaris Eduardus Paulus Supit : Komisaris Independen Juliani Eliza Syaftari : Komisaris Independen
	Direksi:
	<ol style="list-style-type: none"> Rudy : Presiden Direktur Liem Gunawan Santoso Salim : Direktur Hendry Yoga : Direktur Mulia K. B. Siregar : Direktur YME Adi Sepiarso : Direktur Maximiliaan Agatisianus : Direktur Wisnu Kusumawardhana : Direktur
	Dewan Pengawas Syariah:
	<ol style="list-style-type: none"> M. Gunawan Yasni : Ketua DPS Syamsul Falah : Anggota DPS

Entitas Anggota:

PT ASTRA SEDAYA FINANCE	Dewan Komisaris:
	<ol style="list-style-type: none"> Suparno Djasmin : Presiden Komisaris Gidion Hasan : Komisaris Buyung Syamsudin : Komisaris Independen Aridono Sukmanto : Komisaris Independen
	Direksi:
	<ol style="list-style-type: none"> Siswadi : Presiden Direktur Dharmawan Phie : Direktur Tan Chian Hok : Direktur Matilda Esther Rotinsulu : Direktur Ezar Kumendong : Direktur Mohammad Farauk : Direktur
	Dewan Pengawas Syariah:
	<ol style="list-style-type: none"> Ahmad Mukri Aji : Ketua DPS Endy M. Astiwarana : Anggota DPS Aminudin Yakub : Anggota DPS

PT ASTRA AUTO FINANCE	Dewan Komisaris:	
	1. Siswadi	: Presiden Komisaris
	2. Matilda Esther Rotinsulu	: Komisaris
	3. Yoshihiro Mori	: Komisaris
	4. Prof Dr. Bambang Wibawarta S.S., M.A	: Komisaris Independen
	Direksi:	
	1. Denny Santoso	: Presiden Direktur
	2. Maria Dwi Reniati	: Direktur
	3. Kiyoharu Endo	: Direktur

PT SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE	Dewan Komisaris:	
	1. Dharmawan Phie	: Presiden Komisaris
	2. Hardi Montana	: Komisaris
	3. Tan Chian Hok	: Komisaris
	Direksi:	
	1. Harry Iman Subekti	: Presiden Direktur
	2. Ratnawati Djiram	: Direktur
	3. Doni Sadweko	: Direktur

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE	Dewan Komisaris:	
	1. Suparno Djasmin	: Presiden Komisaris
	2. Johannes Loman	: Komisaris
	3. R. Nunu Soetjahja Noegroho	: Komisaris Independen
Direksi:		
1. Margono Tanuwijaya	: Presiden Direktur	
2. Hugeng Gozali	: Direktur	
3. Sri Harjati	: Direktur	
4. Indra Gunawan	: Direktur	
5. Antony Sastro Jopoetro	: Direktur	
6. Setia Budi	: Direktur	
Dewan Pengawas Syariah:		
Aminudin Yakub	: Anggota DPS	

PT ASTRA MULTI FINANCE	Dewan Komisaris:	
	1. Sri Harjati	: Presiden Komisaris
	2. Setia Budi	: Komisaris
	3. Susilo Sudjono	: Komisaris Independen
Direksi:		
1. Ardian Prasetya	: Presiden Direktur	
2. Lim Lizal Santoso	: Direktur	
3. Cicilia Tri Hapsariningtyas	: Direktur	

PT SHARIA MULTIFINANCE ASTRA	Dewan Komisaris:	
	1. Indra Gunawan	: Presiden Komisaris
	2. Hugeng Gozali	: Komisaris
	Direksi:	
1. Inung Widi Setiadji	: Presiden Direktur	
2. Yulian Warman	: Direktur	
Dewan Pengawas Syariah:		
Endy M. Astiwara	: Anggota DPS	

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES	Dewan Komisaris:
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hao Quoc Tien : Presiden Komisaris 2. Suparno Djasmin : Wakil Presiden Komisaris 3. Lindawati Gani : Komisaris Independen
	Direksi:
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Agus Prayitno Wirawan : Presiden Direktur 2. Tetsuo Higuchi : Wakil Presiden Direktur 3. Budi Setiawan : Direktur 4. Yoshiyuki Hiramine : Direktur 5. Devy Santoso Jayadi : Direktur
	Dewan Pengawas Syariah:
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hasanudin : Ketua DPS 2. Siti Ma'rifah : Anggota DPS 3. H. Basri Bermanda : Anggota DPS

PT SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE	Dewan Komisaris:
	<ul style="list-style-type: none"> 1. FXL Kesuma : Presiden Komisaris 2. Masamichi Taeda : Komisaris 3. Arietta Andrianti : Komisaris 4. Handoko Pranoto : Komisaris Independen 5. Buntoro Muljono : Komisaris Independen
	Direksi:
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Wempy Kunto Wiambodo : Presiden Direktur 2. Handy Hartono : Direktur 3. Handri Susanto : Direktur 4. Gen Hoshino : Direktur

PT KOMATSU ASTRA FINANCE	Dewan Komisaris:
	<ul style="list-style-type: none"> 1. FXL Kesuma : Presiden Komisaris 2. Naoki Kojima : Komisaris 3. VAC Legowo : Komisaris Independen
	Direksi:
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tomoyasu Hamada : Presiden Direktur 2. Andreas Manik : Wakil Presiden Direktur 3. Ikrimah Muhammad Sabi : Direktur 4. Jembar Ganda Ermaya : Direktur

PT ASURANSI JIWA ASTRA	Dewan Komisaris:	
	1. Suparno Djasmin	: Presiden Komisaris
	2. Auddie Alexander Wiranata	: Komisaris
	3. Benny Redjo Setyono	: Komisaris Independen
	4. Yulian Noor	: Komisaris Independen
	Direksi:	
	1. Windawati Tjahjadi	: Presiden Direktur
	2. Stephanie Arvianti Gunadi	: Direktur
	3. Christopher Pangestu	: Direktur
	4. Cornelius Nangoi	: Direktur
	5. Hary Santoso	: Direktur
	Dewan Pengawas Syariah:	
	1. Sodikun	: Ketua DPS
	2. Rida Hesti Ratnasari	: Anggota DPS

VI. KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP

Dalam rangka mengawasi dan memantau transaksi intra-grup secara terintegrasi serta meminimalkan risiko ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan, KKA dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, sudah memiliki dan konsisten menerapkan kebijakan transaksi intra-grup KKA, yang secara prinsip menetapkan agar masing-masing LJK dalam KKA:

1. menghindari adanya benturan kepentingan dan memenuhi Arm's of Length Principle dalam pengelolaan transaksi intra-grup.
2. menetapkan tingkat risiko transaksi intra-grup yang akan diambil sesuai dengan strategi dan karakteristik bisnis masing-masing LJK dan peraturan yang berlaku, melalui batasan tingkat risiko inheren pada profil risiko.
3. menyusun laporan profil risiko transaksi intra-grup setiap 6 (enam) bulan untuk diinformasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama, serta disampaikan kepada OJK.
4. melakukan pencatatan dan menyimpan dokumentasi yang lengkap dan memadai atas transaksi-transaksi intra-grup yang dilakukan.

VII. INFORMASI LAIN: KOMITE-KOMITE TERKAIT KONGLOMERASI KEUANGAN ASTRA

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi KKA, Asuransi Astra sebagai Entitas Utama KKA membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) KKA.

Struktur dan Keanggotaan:

Ketua : Eduardus Paulus Supit (Komisaris Independen, PT Asuransi Astra Buana)

Wakil Ketua : Juliani Eliza Syaftari (Komisaris Independen, PT Asuransi Astra Buana)

Anggota

- Buyung Syamsudin (Komisaris Independen, PT Astra Sedaya Finance)
- R. Nunu Soetjahja Noegroho (Komisaris Independen, PT Federal International Finance)
- Lindawati Gani (Komisaris Independen, PT Toyota Astra Financial Services)
- Benny Redjo Setyono (Komisaris Independen, PT Asuransi Jiwa Astra)
- VAC Legowo (Komisaris Independen, PT Komatsu Astra Finance)
- Buntoro Muljono (Komisaris Independen, PT Surya Artha Nusantara Finance)
- Endy Mohammad Astiwara (Dewan Pengawas Syariah, PT Sharia Multifinance Astra)
- Sodikun (Dewan Pengawas Syariah, PT Asuransi Jiwa Astra)
- Gede Harja Wasistha (Pihak Independen, PT Asuransi Astra Buana)

Sekretariat:

- Djoko Nugroho Anindito

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi KKA, Asuransi Astra sebagai Entitas Utama KKA membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) KKA.

Struktur dan Keanggotaan:

Ketua : YME Adi Sepiarso (Direktur, PT Asuransi Astra Buana)

Wakil Ketua : Dharmawan Phie (Direktur, PT Astra Sedaya Finance)

Anggota :

- Indra Gunawan (Direktur, PT Federal International Finance)
- Devy Santoso Jayadi (Direktur, PT Toyota Astra Financial Services)
- Handri Susanto (Direktur, PT Surya Artha Nusantara Finance)
- Ikrimah M. Sabi (Direktur, PT Komatsu Astra Finance)
- Cornelius Nangoi (Direktur, PT Asuransi Jiwa Astra)
- Mulia K. B. Siregar (Direktur, PT Asuransi Astra Buana)
- Usman (Pejabat Eksekutif, PT Astra Sedaya Finance)
- Djoko Nugroho Anindito (Pejabat Eksekutif, PT Asuransi Astra Buana)
- Lim Lizal (Pejabat Eksekutif, PT Federal International Service)
- Widi Cahyono (Pejabat Eksekutif, PT Toyota Astra Financial Services)
- Carina Tjhatra, (Pejabat Eksekutif, PT Sedaya Multi Investama)

Sekretariat:

- Djoko Nugroho Anindito
- Tania Listya

VIII. PENUTUP

Demikian kami sampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKA Posisi 31 Desember 2022. Berdasarkan laporan yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa secara umum KKA telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapannya, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau Entitas Anggota pada KKA.

Jakarta, 25 Mei 2023
PT Asuransi Astra Buana
Entitas Utama Konglomerasi Keuangan Astra

LAMPIRAN

Struktur Organisasi & Organ Pendukung Entitas Utama Konglomerasi Keuangan Astra

